

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut UU Kesehatan RI No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomi (Supriatna & Angki, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu keadaan dimana gigi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih dari sisa makanan. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk merupakan faktor resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut, terutama karies gigi dan penyakit periodontal (Hermanto V.L.N, Mahirawatie I.C, & Edi I.S, 2021).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), presentase penduduk yang mempunyai masalah gigi dan mulut mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 25,9% menjadi 57,6%. Masalah gigi yang sering terjadi adalah karies gigi yaitu sebanyak 45,3%, salah satunya terjadi pada kelompok anak dibawah usia 15 tahun yaitu diantaranya 36,4% terjadi pada anak usia 3-4 tahun, 54,0% pada usia 5-9 tahun dan 41,4% terjadi pada anak usia 10-14 tahun dan hanya 10,2% masyarakat Indonesia yang menerima perawatan tenaga medis kesehatan gigi dan mulut.

Salah satu faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya karies gigi yaitu debris. Debris adalah sisa makanan yang terdapat didalam mulut. Kebanyakan sisa makanan terbentuk secara cepat oleh enzim, bakteri dan jelas pada permukaan mulut dalam 5 menit setelah makan tetapi tersisa pada gigi dan mukosa. Angka debris indeks dapat dipengaruhi oleh jenis makanan yang dimakan seseorang. Jenis makanan ini dapat berupa makanan yang berserat, berair atau makanan yang berserat dan berair (Ngatemi et al, 2020).

Mengonsumsi makanan berserat dan berair dapat membersihkan gigi karena memiliki kemampuan dalam melakukan *self cleansing* di dalam rongga mulut. Buah pepaya dan buah semangka adalah buah yang mengandung serat dan air yang dapat merangsang sekresi saliva serta merupakan pembersih alami bagi gigi untuk menurunkan debris indeks (Pratiwi & Prasetyowati, 2020).

Buah pepaya yang mengandung serat dan air akan bersifat membersihkan karena harus dikunyah terlebih dahulu dan dapat merangsang sekresi saliva. Di dalam saliva terdapat berbagai komponen yang dapat mencegah terjadinya karies gigi, yaitu dengan menghambat kolonisasi dan metabolisme bakteri serta membunuh bakteri (Novriani & Zainur, 2020).

Buah semangka mengandung 0,2 gram serat dan 92% air. Air yang terkandung dalam buah semangka dapat merangsang sekresi saliva dalam mulut. Kandungan air dan serat yang cukup banyak dalam semangka membuat buah ini bisa menjadi pembersih alami bagi gigi dan mulut sehingga bisa menurunkan debris indeks (Lusnarnera, 2016).

Berdasarkan penelitian Noviani, A dan Zainur, R.A (2020), bahwa buah semangka lebih bagus dalam menurunkan debris indeks (0,387) dibandingkan dengan buah pepaya (0,212) pada anak-anak di Kecamatan Alang-alang Lebar, Kelurahan Karya Baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian sederhana, guna mengetahui bagaimana gambaran debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya dan buah semangka pada siswa/i kelas V SD Negeri 105325 Kecamatan Tanjung Morawa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dianalisa yaitu bagaimana gambaran debris indeks sebelum dan

sesudah mengunyah buah pepaya dan buah semangka pada siswa/i kelas V SD Negeri 105325 Tanjung Morawa.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya dan buah semangka pada siswa/i kelas V SD Negeri 105325 Tanjung Morawa.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui skor debris sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya pada siswa/i kelas V SD Negeri 105325 Tanjung Morawa
2. Untuk mengetahui skor debris sebelum dan sesudah mengunyah buah semangka pada siswa/i Kelas V SD Negeri 105325 Tanjung Morawa
3. Untuk mengetahui rata-rata jumlah debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya dan buah semangka pada siswa/i Kelas V SD Negeri 105325 Tanjung Morawa

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi siswa/i SD Negeri 105325 Kecamatan Tanjung Morawa, khususnya tentang gambaran debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah pepaya dan buah semangka.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah
3. Hasil peneltian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada penelitian dan sebagai masukan bagi peneliti lainnya.